

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Komposisi penyusun *Asmin Tropical Rainforest Conservation 2* didominasi oleh famili *Dipterocarpaceae* (58%-59%) dari seluruh tingkatan tumbuhan. *Shorea parvifolia* (Meranti Merah), *Euzyderoxylon zwageri* (Ulin), *Shorea smithiana* (Mahabung), *Mezzetia parviflora* (Pisang-pisang), *Syzygium spp.* (Jambu-jambu), dan *Memecylon sumatrense* (Kamasulan) merupakan 6 spesies yang memiliki tingkat regenerasi yang paling baik, dimana terdapat pada semua tingkatan tumbuhan. Setiap hektar terdapat 10.357 individu semai, 1.457 individu pancang, 386 individu tiang, dan 150 individu pohon.
2. Indeks nilai penting kawasan *Asmin Tropical Rainforest Conservation 2* tertinggi ialah *Shorea smithiana* (Mahabung) pada tingkatan semai (46,55), tiang (55,68), dan pohon (32,02). Pada tingkatan pancang, INP tertinggi ialah *Baccaurea bracteata Muell* (Rambai hutan) sebesar 28,76. Selain itu, terdapat *Shorea parvifolia* (Meranti merah), *Syzygium spp.* (Jambu-jambu), *Mezzetia parviflora* (Pisang-pisang), *Memecylon sumatrense* (Kamasulan), dan *Euzyderoxylon zwageri* (Ulin) dengan nilai INP cukup tinggi.
3. Indeks keanekaragaman jenis di *Asmin Tropical Rainforest Conservation 2* untuk tingkatan semai hingga tiang termasuk sedang.

Sedangkan, pada tingkatan pohon, Indeks keanekaragaman jenisnya tinggi (3,23).

4. Indeks pemerataan jenis di *Asmin Tropical Rainforest Conservation 2* untuk tingkatan semai hingga pohon termasuk tinggi (0,82-0,92).
5. Indeks kekayaan jenis di *Asmin Tropical Rainforest Conservation 2* untuk tingkatan semai hingga tiang termasuk sedang. Sedangkan, pada tingkatan pohon, Indeks kekayaan jenisnya tinggi (7,45).
6. Indeks dominansi jenis di *Asmin Tropical Rainforest Conservation 2* untuk semua tingkatan termasuk dalam kategori rendah (0,05-0,15).

B. Saran

1. Berdasarkan hasil pendataan jenis dan analisis vegetasi, kawasan *Asmin Tropical Rainforest Conservation 2* dapat dijadikan sebagai area konservasi alam dan kawasan pelepasliaran satwa mengingat terdapat jenis dilindungi (*Euzyderoxylon zwageri* atau Ulin) dan jenis komersial (*Shorea smithiana* atau Mahabung) tinggi serta sumber pakan satwa yang melimpah (*Nephelium criopetalum* atau Rambutan hutan, *Baccaurea bracteata Muell* atau Rambai hutan, dan *Garcinia spp.* Atau Manggis hutan).
2. Perlunya upaya penjagaan agar area tidak terganggu oleh aktivitas yang berpotensi mengubah struktur dan komposisi hutan yang sudah stabil dan beragam, baik sosialisasi area kepada masyarakat sekitar hutan maupun HPH yang berdekatan.
3. Perlunya upaya perbanyak jenis pada jenis-jenis yang memiliki tingkat regenerasi tidak lengkap, khususnya jenis pakan satwa

(*Nephelium criopetalum*, *Baccaurea bracteata* Muell, dan *Garcinia* spp.) untuk meningkatkan populasi di alam sebagai *source* pakan satwa. Selain itu, perlu juga dilakukan perbanyakan pada jenis langka *Euzyderoxylon zwageri* mengingat tingkat pertumbuhannya yang lambat.